

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan masyarakat, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan pendidikan tersebut berfungsi sebagai ukuran keberhasilan suatu kegiatan pendidikan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penting adanya komponen pembelajaran yang saling terkait, seperti model, metode, strategi, media, bahan ajar, dan perangkat pembelajaran.

Wijaya dkk, (2022:4784) mengatakan bahwa “Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, yang berarti setiap manusia terutama di negara kita Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan sangat diharapkan untuk selalu berkembang dan tidak akan ada habisnya”. Putra & Suniasih (2021:4785) mengatakan bahwa “Pendidikan harus dilakukan sejak dini kepada manusia agar tercipta manusia yang hidup secara teratur, terutama pada pendidikan di sekolah dasar.

Kurikulum Merdeka yang menggabungkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi satu kesatuan terpadu, bertujuan mengembangkan pemahaman holistik siswa tentang makhluk hidup, benda mati, serta interaksi keduanya dengan kehidupan manusia dan lingkungannya. IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan sebuah mata pelajaran umum di sekolah dasar yang dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa yang berkualitas. Pembelajaran ini sangat diperlukan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi.

Proses pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar (PBM) di kelas. Proses ini bertujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang baik dan sesuai dengan kemampuannya. Salah satu tolak ukur yang menggambarkan tinggi rendah keberhasilan siswa dalam belajar adalah hasil belajar. Dalam pembelajaran

di kelas, yang dapat menentukan kualitas belajar adalah guru, karena peran mereka sangat penting, terutama sebagai pemegang kendali dalam proses pembelajaran. Berdasarkan UU RI No.14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen Bab I pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Adapun masalah pembelajaran IPAS yang dilaksanakan di SD berupa siswa masih kurang memahami materi yang terdapat pada pelanjara IPAS termasuk pada materi bagian tubuh tumbuhan. Pembelajaran lebih dominan dilakukan dengan cara guru membuat siswa menghafal materi yang ada di buku paket siswa. Hal tersebut terjadi dikarenakan guru yang tidak menggunakan metode pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran yang berlangsung. Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Namun guru cenderung hanya menggunakan buku paket, berupa petunjuk kerja yang ada di buku siswa, bahkan ada yang tidak menggunakan petunjuk kerja sama sekali sehingga hanya berupa perintah langsung dari perkataan guru. Guru cenderung memberikan penjelasan yang sudah diketahui jawabannya tanpa adanya konflik yang perlu di pecahkan bersama kepada siswa dan guru jarang menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Hal semacam ini mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berikut ini merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat mengajarkan pembelajaran kepada siswa:



Gambar. 1.1 Media *Mistry Box* yang Digunakan Oleh Guru

Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada wali kelas IV, masalah-masalah yang terlihat dalam UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor yaitu siswa dalam pembelajaran IPAS masih banyak siswa yang belum sepenuhnya mengerti tentang materi yang diajarkan oleh guru dikarenakan media *mystery box* yang digunakan oleh guru kurang menarik minat belajar siswa. Saat guru selesai memaparkan materi, guru membuka tanya jawab tentang materi kepada siswa, namun hanya beberapa siswa saja yang mau bertanya dikarenakan siswa yang tidak memperhatikan guru dalam memaparkan materi. Hasil belajar siswa yang belum maksimal dikarenakan masih banyak siswa kurang aktif saat belajar dikarenakan tampilan media *mystery box* yang diajarkan oleh guru belum dapat menarik minat siswa dikarenakan terlalu banyak tulisan daripada gambar dan membuat siswa kurang minat dalam belajar. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar dapat mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan dikarenakan kurang aktifnya siswa saat belajar, menjadikan banyak siswa yang tidak bertanya kepada guru walaupun siswa tersebut masih belum mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Mengatasi permasalahan tersebut guru mempunyai peran penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif belajar dan memicu rasa ingin tahunya. Pengembangan media *mystery box* dapat mendorong siswa agar aktif dan fokus dalam pembelajaran, karena pengembangan media *mystery box* diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Media *mystery box* adalah sebuah media pembelajaran berupa kotak atau wadah yang isinya sengaja dirahasiakan hingga dibuka, berfungsi untuk meningkatkan motivasi, kreativitas, dan pemahaman siswa melalui aktivitas tebak-tebakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui pengembangan pembelajaran media *misteri box* pada pembelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor melalui penelitian dengan judul **“Pengembangan Media *Mystery Box* Pada Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Di Kelas IV UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor T.P 2025/2026”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru saat guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran.
2. Siswa merasa bosan dalam pembelajaran IPAS karena media yang digunakan kurang bervariasi.
3. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan terlalu monoton pada sebuah buku.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada adalah “Pengembangan Media *Mystery Box* Pada Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Di Kelas IV UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor T.P 2025/2026”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kevalidan produk dalam pengembangan media *misteri box* pada pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di Kelas IV DI UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor T.P 2025/2026?
2. Bagaimanakah kepraktisan produk pengembangan media *misteri box* pada pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di Kelas IV DI UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor T.P 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kevalidan produk dalam pengembangan media *misteri box* pada pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di Kelas IV DI UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor T.P 2025/2026

2. Mengetahui kepraktisan produk pengembangan media *misteri box* pada pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di Kelas IV DI UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor T.P 2025/2026

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik mendapatkan sebuah pengalaman baru tentang kegiatan belajar yang lebih menarik bagi siswa

2. Bagi Guru

Dengan adanya pengembangan media *misteri box* ini dapat menambah referensi bagi setiap guru dalam penggunaan media pembelajaran yang bervariasi

3. Bagi sekolah

Dengan hasil produk pengembangan media pembelajaran *misteri box* dapat memberikan suatu referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik serta sekolah dapat mendukung peserta didiknya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi lagi

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah pengalaman dan pemahaman sebagai bahan acuan bagi peneliti sendiri untuk meningkatkan proses pembelajaran setelah menjadi guru.